

ABSTRAK

Restu Rinat Zifani: Peran Kepemimpinan Transformasional Ketua Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Jamaah (Studi Kasus di Majelis Taklim

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kepemimpinan dalam keberlangsungan lembaga dakwah nonformal seperti majelis taklim, yang berfungsi bukan hanya mengelola kegiatan secara administratif, tetapi juga menjadi penggerak, pemberi inspirasi, dan penunjuk arah bagi jamaah dalam meningkatkan kualitas pemahaman agama. Majelis Taklim Nurul Huda dihuni oleh jamaah dari berbagai latar belakang budaya, pendidikan, dan tingkat pemahaman agama yang berbeda-beda. Keberagaman tersebut menuntut penerapan kepemimpinan transformasional yang mampu memberikan keteladanan, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan perhatian individual.

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran kepemimpinan transformasional ketua Majelis Taklim melalui empat aspek, yaitu bentuk keteladanan (*idealized influence*), motivasi inspiratif (*inspirational motivation*), stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), serta perhatian individual (*individualized consideration*) dalam meningkatkan pemahaman dalam ibadah dan akhlak jamaah. Penelitian menggunakan teori kepemimpinan transformasional dari Bernard M. Bass.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara mendalam dengan ketua, pengurus, dan jamaah, serta dokumentasi kegiatan. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menguraikan temuan di lapangan dan mengaitkannya dengan kajian teori yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional ketua Majelis Taklim Nurul Huda berperan dalam meningkatkan pemahaman agama jamaah melalui empat dimensi, yaitu keteladanan, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan perhatian individual. Peran tersebut terlihat dalam meningkatnya pemahaman dan pengamalan ibadah jamaah melalui kegiatan pengajian, pembelajaran Al-Qur'an, ratib, serta pembinaan keagamaan lainnya. Selain itu, pemahaman agama juga tercermin dalam pembentukan akhlak jamaah, seperti meningkatnya sikap amanah, tanggung jawab, kepedulian, kebersamaan, dan saling membantu.

Secara keseluruhan, keempat dimensi kepemimpinan transformasional saling berkaitan dalam meningkatkan pemahaman agama jamaah, khususnya dalam pelaksanaan ibadah dan penerapan akhlak Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Peran, Kepemimpinan Transformasional, Majelis Taklim, Pemahaman Agama, Ketua Majelis Taklim Nurul Hud